

# Penggunaan Media *Flashcard* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MI Klesman

Khofifah Indah Parawansa<sup>1</sup>, Sri Haryanto<sup>2</sup>, Pamungkas Stiya Mulyani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Sains Al-Qur'an

Email: [khofifahindahparawansa@gmail.com](mailto:khofifahindahparawansa@gmail.com)<sup>1</sup>, [sriharyanto@unsiq.ac.id](mailto:sriharyanto@unsiq.ac.id)<sup>2</sup>, [pamungkas@unsiq.ac.id](mailto:pamungkas@unsiq.ac.id)<sup>3</sup>

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
14.06.2022	25.11.2022	30.11.2022	03.12.2022

**Abstract:** Reading is an ability that must be possessed by every student and it is expected that student are good at reading so thaht learnig activities run well. Reading is basically a complicated thing that involves many thing, because it is not just reading and creative understanding. According to Crewly and Mounain atated that word recognition can be an activity of reading words with a dictionary, this means reading is a thingking process to understand the content contained in the reading text. Basically, the Important of reading skills must get special attention and learning in Indonesia Language Education. Based on the teacher's observations, reading learning at MI Klesman tends to still focus on reading books. So we need an effective and enthusiastic technique or method to lure children toi be more interest in learning to read. One of team is using Flascard media, where this meida has a card with a picture of writing that can be used as a game so that it allows children to be interested and not feel bored. Using this media has a very positive impact on student, because from the test result is is proven that the learning outcomes are 11,84 with a significance rate of 5%.

**Keywords:** flashcard media, reading ability, learning outcome

**Abstrak:** Membaca adalah kemampuan yang wajib dimiliki setiap dan diharapkan siswa pandai membaca sehingga kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik. Membaca pada dasarnya suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, karena bukan sekedar membaca saja, tetapi juga berfikir dan melibarkan aktifitas pengenalan kata, pemahaman literal, membaca kritis dan pemahaman kreatif. Menurut Crewly dan Mounain menyatakan bahwa pengenalan kata bisa berupa aktifitas membaca kata- kata dengan kamus, hal ini berarti membaca merupakan proses berfikir untuk memahami isi yang terdapat dalam teks bacaan. Pada dasarnya, pentingnya kemampuan membaca harus mendapatkan perhatian khusus dan pembelajaran dalam Pendidikan Bahasa Indonesia. Berdasarkan pengamatan pendidik, pembelajaran membaca di MI Klesman cenderung masih fokus terhadap buku bacaannya, tetapi kurang memperhatikan kecepatan kemampuan membaca anak dalam membaca maupun mengenal tulisan bukunya. Sehingga diperlukannya Teknik atau cara yang efektif dan semangat untuk memancing anak supaya lebih tertarik dalam belajar membacanya. Salah satunya yaitu menggunakan media Flashcard, dimana media ini memiliki kartu yang bergambar tulisan yang bisa digunakan sebagai permainan sehingga memungkinkan anak tertarik dan tidak merasa jenuh dengan menggunakan media ini sangat memberikan dampak positif bagi siswa, dikarenakan dari hasil uji test terbukti hasil belajarnya sebesar 11,84 dengan taraf signifikansi sebesar 5%.

**Kata kunci:** media *flashcard*, kemampuan membaca, hasil belajar

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan ialah usaha terencana guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, serta keterampilan dalam bermasyarakat di lingkungan sekitar. Menurut Dictionary of Education menyebutkan bahwa Pendidikan adalah proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan sikap, dan bentuk tingkah laku di masyarakat. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan harus mampu menjamin peningkatan mutu dan efisien manajemen Pendidikan membaca itu menjadi hal yang penting, karena dengan membaca siswa diharapkan dapat mewujudkan apa yang menjadi tujuan dari Pendidikan. Apapun pengertian dari membaca ialah kemampuan yang wajib dimiliki setiap siswa dan diharapkan siswa pandai membaca sehingga kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik. Tujuan pembelajaran membaca di sekolah dasar yaitu diantaranya: 1. Siswa dapat menguasai Teknik membaca yaitu dengan cara pengenalan huruf, bentuk huruf, dan sebagainya, 2. Siswa dapat memahami isi bacaan yang telah dibaca dengan cara memahami isi bacaan, memprakarya kosa kata, serta dapat memahami simbol-simbol. Supaya dapat belajar membaca dengan baik maka harus ada teknik atau cara yang efektif dan semangat untuk memancing anak lebih tertarik dalam membaca, yaitu dengan cara media *flashcard*, dimana media ini memiliki arti kartu yang memiliki gambar tulisan yang dapat dibuat sebagai permainan kartu sehingga sangat memungkinkan siswa

tertarik dalam memahami materi yang disampaikan. Caranya ialah ketika kita mengajar kita memanggil satu persatu anak untuk belajar membaca dan menyuruh siswa mengeja sambil membaca *flashcard* untuk disusun menjadi kalimat, dari sebuah permainan tersebut muncullah keaktifan siswa dalam berfikir untuk menyusun kalimat tersebut. Permainan belajar secara bermain jika digunakan dengan tepat dapat menumbuhkan keseriusan dalam belajar membaca, menggapai tujuan dengan pengetahuan, dan permainan tersebut bisa melalui individual atau kelompok. Penerapan *flashcard* yaitu pendidik menyiapkan kartu baca semenarik mungkin dan dibaca ditempel ke papan tulis, setelah itu siswa membaca dengan benar.

Bahasa Indonesia adalah Bahasa Nasional dan Bahasa Negara. Sebagai Bahasa Nasional guna untuk lambang kebanggaan Nasional, lat pemersatu bangsa dengan latar belakang yang berbeda-beda, serta alat penghubung dalam kepentingan pemerintah dan kenegaraan. Hal ini di atur dalam UUD 1945 pada pasal 36, yaitu “Negara ialah Bahasa Indonesia”

Dalam hal kemampuan membaca yang ada pada peserta didik, bersumber pada penelitian lapangan yang dilakukan oleh penulis yaitu pada saat proses KBM yang diampu langsung oleh penulis di MI Klesman, bahwa terdapat suatu masalah yang dihadapi bagi peserta didik adalah sedang ditemukan sebagian peserta didik yang kemampuan membacanya terbilang masih kurang, tidak sesuai yang diharapkan oleh peserta didik itu sendiri. Masih banyak peserta didik yang belum bisa membaca, membaca masih terbata-bata, masih cenderung individual, belum mengenal bentuk huruf, dan masih banyak peserta didik lambat dalam memahami kata-kata. Sedangkan seharusnya belajar membaca sudah di fokuskan sejak kelas rendah, dimana peserta didik yang kurang dalam membaca itu membuat proses pembelajaran menjadi tidak berjalan dengan baik.

Pendidik yang kurang inovatif dalam menggunakan Teknik atau cara yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran, pendidik hanya mencoba untuk menunjukkan peserta didik yang masih belum lancar untuk membaca. Pendidik tidak mengajak peserta didik dengan sebuah cara baru supaya peserta didik sendiri itu mampu mengubah cara belajar membaca dengan menggunakan cara media *flashcard*. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan mengkaji dalam skripsi dengan judul: “Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas III Pada Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Klesman tahun ajaran 2021/2022.

## 2. METODE

A. Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian yaitu:

### 1. Penelitian lapangan

Penelitian lapangan (*field research*) penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini penelitian digunakan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului semacam intervensi (campur tangan) dari pihak lain. Intervensi ini dimaksud supaya kejadian yang dimaksud oleh peneliti dapat segera diamati. Dengan hal tersebut terjadi semacam kontrol atau kendali persial terhadap keadaan dilapangan.<sup>2</sup>

### 2. Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif ialah data yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>3</sup> Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini bisa ditemukan dan dikembangkan bermacam IPTEK baru.

Untuk menguji kenormalan data pada penelitian ini, penulis menggunakan rumus *Chi-square table* dan *Chi kuadrat*.

### 3. Penelitian eksperimen

Penelitian eksperimen ialah penelitian yang paling murni kuantitatif. Karena kaidah- kaidah penelitian kuantitatif bisa diterapkan di metode ini. Menurut Krathwhol metode ini bersifat *Validation* atau menguji, yaitu menguji pengaruh satu atau lebih variabel terhadap variabel lain.<sup>4</sup>

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini menggunakan data yang berupa angka angka sebagai alat untuk menemukan hasil keterangan mengenai apa yang di bahas. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian edperimental (*pre-experimental design*) dengan menggunakan bentuk *one grup pretest and posttest design*.

Adapun variable penelitiannya yaitu menggunakan *flashcard* sebagai variable terikat yang mempengaruhi dalam sebuah penelitian. Sedangkan variabel bebas ialah yang mempengaruhi dalam

sebuah penelitian ini adalah hasil belajar. Pelaksanaan ini dilaksanakan pada bulan November di MI Klesman Wonosobo yang beralamat di desa Blenderan Kabupaten Wonosobo. Populasi yang terdiri dari 1 kelas III MI Ma'arif Klesman yang berjumlah 36 siswa. Yang mana, populasi tersebut merupakan keseluruhan subjek penelitian (subjek berupa benda). Populasi tersebut mempunyai karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Kemudian sampel penelitian ini ialah kelas III yang berjumlah 36 siswa dengan persentase sebesar 11,184%.

#### B. Teknik Pengumpulan Data

Data statistik adalah data yang dapat dipercaya dan tepat waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data yakni:

##### 1. Tes

Tes instrument ialah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan mengukur keterampilan pengetahuan. Tes ialah seperangkat rangkaian (stimuli) yang berkaitan kepada seseorang untuk mendapatkan jawaban yang dapat menjadikan dasar bagi penetapan skor angka. Disini peneliti menggunakan tes lisan tentang pelajaran Bahasa Indonesia. Peneliti juga menggunakan 2 kali tes yakni:

a. *Pretest*, yaitu yang dilakukan sebelum menggunakan media *flashcard* dalam pembelajaran.

b. *Posttest*, yaitu tes yang dilakukan setelah menggunakan media *flashcard* dalam pembelajaran.

2. Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung kepada objek yang dituju melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik observasi terstruktur yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa saja yang akan diamati.

3. Dokumentasi ialah untuk memperoleh data langsung dari tempat yang akan diteliti, meliputi film dokumenter, foto-foto, peraturan-peraturan dan data yang relevan. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan profil sekolah

#### C. Instrument penelitian

Instrument yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang harus valid. Peneliti menggunakan instrument data yakni:

1. Instrument pelaksanaan penelitian: RPP, buku bacaan
2. Instrument dalam pengambilan data: soal bacaan untuk mengetahui hasil membaca matapelajaran Bahasa Indonesia.
3. Soal-soal *pretest*
4. Soal- soal *posttest* sebelum menggunakan media *flashcard*.
5. Soal-soal *posttest* setelah menggunakan media *flashcard*.

#### D. Validitas

Validitas diartikan sebagai kesahihan dan ketetapan, yakni sejauh mana sebuah instrument berhasil diukur. Menurut Azwar, tes memiliki validitas rendah. Dalam teori skor- murni klasikal, pengertian validitas dapat dinyatakan sebagai sejauh mana skor tampak atau skor perolehan mendekati besar skor murni. Semakin perolehan skornya mendekati skor murni semakin tinggi validitasnya dan sebaliknya.

Teknik yang peneliti gunakan untuk mengukur itemnya ialah rumus korelasi poin biserial sebagai berikut:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_q}{S_t} - \sqrt{pq}$$

##### Keterangan

- $r_{pbi}$  = koefisien Korelasi point biserial  
 $M_p$  = Rerata Skor dari subjek yang menjawab butir soal dengan benar  
 $M_t$  = Rerata skor total  
 $S_t$  = Standar deviasi dari skor total  
 $P$  = Proporsi siswa yang membaca lancar  
 $q$  = proporsi siswa yang membaca lancar

Tabel 3.2. Kriteria Validitas Penelitian

Ketentuan	Keterangan
$0,8 \leq r_{pbis} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,6 \leq r_{pbis} \leq 0,8$	Tinggi
$0,4 \leq r_{pbis} \leq 0,6$	Cukup
$0,2 \leq r_{pbis} \leq 0,4$	Rendah
$0,0 \leq r_{pbis} \leq 0,2$	Sangat rendah

E. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, jadi, reliabilitas menunjukan pada tingkat keterpercayaan hasil suatu pengukuran.<sup>5</sup> Reliabilitas ialah arti kata reliability yang berasal dari kata *rely* dan *ability*. Jika disatukan kedua kata tersebut memiliki arti tentang kemampuan alat ukur untuk menjadi sandaran pengambilan keputusan.

Keterangan:

- $r_i$  = Keliabilitas Instrumen
- $k$  = Jumlah item dalam instrument
- $S_t$  = Variasi total
- $M$  = Mean total

Tabel 3.3. Kriteria Reliabilitas penelitian

Ketentuan	Keterangan
$r_i < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r_i < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_i < 0,60$	Agak Rendah
$0,60 \leq r_i < 0,80$	Cukup
$0,80 \leq r_i < 1,00$	Tinggi

F. Adapun Teknik data yang digunakan penulis ialah:

a. Analisis pendahuluan

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui kenormalan data populasi, seperti dalam metode penelitian ada melakukan pretest. Teknik yang digunakan dalam uji normalitas kenormalan ialah menggunakan rumus sebagai berikut:

- 1) Merumuskan formula hipotesis  $H_0$ : Data berdistribusi normal  $H_a$ : Data tidak berdistribusi
- 2) Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) untuk menentukan nilai Chi-square table  $X^2_{tabel} = X^2_{1-\alpha, dk} = ?$   
 $dk = k - 3$   
 $dk =$  derajat kebebasan  
 $dk =$  banyak kelas interval
- 3) Menentukan nilai uji statistic dengan Chi Kuadrat

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$F_o$  = Frekuensi yang di observasi

$F_h$  = Frekuensi yang diharapkan

- 4) Menentukan kriteria pengujian hipotesis  $H_0$  ditolak, jika  $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$   
 $H_0$  diterima, jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

- 5) Memberikan kesimpulan

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ialah memasukkan angka dari pendahuluan ke rumus statistik. Rumus yang akan digunakan ialah sebagai berikut:

a. Uji T-tes

Untuk menganalisis hasil eksperimen ialah menggunakan pretest dan posttest one group design, maka

menggunakan rumus t, test sebagai berikut:

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x_d^2}{n(n-1)}}}$$

Keterangan:

- t = Nilai Perbedaan
- Md = Mean dari perbedaan pretest dan posttest
- $\sum x^2d$  = Jumlah kuadrat deviasi
- N = Jumlah Pasangan

b. Uji gain

Hasil dari N-gain ini dijadikan sebagai perbandingan antara sebelum dan sesudah menggunakan media *flashcard*. Menurut Edward uji N-Gain berguna untuk mengukur seberapa besar hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran. Adapun rumus yang akan digunakan untuk menentukan N-Gain dengan skor ideal 100 ialah sebagai berikut:

Keterangan:

$$N - Gain = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{max} - S_{pre}}$$

- $S_{post}$  = Skor Pasca penelitian
- $S_{pre}$  = Skor sebelum penelitian
- $S_{max}$  = Skor maksimum yang mungkin didapat siswa

c. Analisis Lanjut

Analisis lanjut bersifat melanjutkan dari hasil analisis terdahulu dan analisis hipotesis dengan memberikan kesimpulan hasil dari pengguna media *flashcard* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Ma'arif Klesman.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Analisis Data

Analisis data ialah mengolah data menjadi informasi sehingga data itu dapat dipahami dan bermanfaat untuk menjadi solusi dalam permasalahan. Adapun analisis yang akan peneliti jelaskan ialah terkait analisis uji validitas, reliabilitas, uji t-test, uji n-gain, hasil *pretest*, serta analisis hasil *posttest*.

1. Analisis pendahuluan

a. Uji Validitas dan Realibilitas

Pada penelitian ini menggunakan instrument bacaan bertingkat. Sebelum peneliti dilakukan, soal instrument ini terlebih dahulu diuji cobakan kepada kakak kelas IV agar peneliti tahu valid atau tidaknya instrument penelitian ini. Ternyata setelah di uji cobakan hasilnya valid. Jadi semua soal itu dapat digunakan untuk uji coba sampel yang akan di uji coba sampel yang akan di uji coba sampel yang akan di uji dari hasil percobaan instrument tes didapatkan tingkat reliabilitasnya “sangat tinggi” yaitu dengan hasil nilai r11 sebesar 1,043.

b. Uji Normalisasi

Uji normalisasi berguna untuk mengetahui data diperoleh berdistribusi normal atau tidak.

Hipotesis uji normalisasi ialah:

$H_0$  : data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan perhitungan hasil data *pretest* harga  $X^2_{hitung}$  sebesar 16,8 dan  $X^2_{tabel}$  sebesar 11,3. Adapaun hasil *posttest* harga  $X^2_{hitung}$  sebesar 14,8 dan  $X^2_{tabel}$  sebesar 11,3 dengan masing-masing menggunakan taraf signifikan 5%. Berdasarkan ketentuan yang sudah ditetapkan  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan data ini berdistribusi normal. Adapun perhitungan uji normalisasi dapat dilihat pada lampiran 4.

Tabel 4.12 Uji Normalisasi

$X^2_{hitung}$ <i>Pretest</i>	$X^2_{tabel}$ <i>pretest</i>
16, 8	7,81
$X^2_{hitung}$ <i>Posttest</i>	$X^2_{tabel}$ <i>posttest</i>
14,8	7,81

c. Analisis Hasil Tes

1) Hasil *pretest*

Dari hasil penelitian pada saat pembelajaran yang telah dilaksanakan diperoleh jumlah nilai *pretest* sebesar 2180 dan rata-rata nilai 60,56 dengan nilai terendah 35 dan nilai tertinggi 80. Nilai rata-rata tersebut kurang dari KKM karena di MI Klesman diterapkan KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 70.

2) Hasil *posttest*

Hasil nilai *posttest* setelah menggunakan media *Flashcard* ialah diperoleh nilai siswa dengan jumlah sebesar 3150 nilai rata-rata 87,5 dan nilai terendah 75 nilai tertinggi 95. Nilai rata-rata tersebut termasuk kategori nilai baik dan mencapai KKM yang telah diterapkan di MI Klesman.

2. Uji Hipotesis

Setelah diketahui hasil *pretest* dan *posttest* berdistribusi dengan normal, maka akan dilakukan uji t-test dan uji gain. Dengan uji-t akan terlihat perbedaan peningkatan signifikansi dalam penelitian. Sedangkan, uji gain untuk mengetahui keefektifan media atau metode pembelajaran yang telah digunakan.

a. Uji T-test

Dari hasil uji hipotesis  $t_{hitung}$  8,80660 dan  $t_{tabel}$  2,71985 dengan taraf signifikansi 5%. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka bisa disimpulkan bahwa dapat perbedaan hasil belajar saat pembelajaran menggunakan media *Flashcard* di MI Ma'arif Klesman. Untuk hasil uji t dapat dilihat dilampiran 5.

b. Uji Gain

Untuk mengetahui sebesar besar peningkatan kemampuan membaca siswa setelah menggunakan media *Flashcard*, maka dicari dengan menggunakan uji gain. Dari uji gain ini diperoleh hasil yaitu:

$$X_{pretest} = 60,56 \quad x \quad posttest = 87,50$$

$$\text{Nilai Maksimum} = 100$$

Bersumber dari hasil uji gain terdapat peningkatan dalam kategori sedang sebesar 0,64. Maka dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan kemampuan membaca siswa kelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

**B. Interpretasi Data**

Dari hasil pengujian hipotesis melalui uji t-test, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara tingkat kemampuan membaca sebelum menerapkan media *Flashcard* dengan tingkat kemampuan membaca siswa sesudah menerapkan media *Flashcard*. Dari hasil uji -t diperoleh peningkatan kemampuan membaca siswa sebesar 8,8066 dengan taraf signifikansi 5%.

Selanjutnya, untuk uji N-gain membuktikan bahwa peningkatan kemampuan membaca siswa dengan menerapkan media *Flashcard* sebesar 0,64 ini termasuk dalam kategori sedang. Sehingga peningkatan kemampuan membaca siswa lebih baik sebelum menerapkan media *Flashcard*.

Kemudian, untuk memperkuat hasil penelitian adanya perbedaan setelah menggunakan media flashcard dapat diperkuat dengan beberapa penelitian sebelumnya yakni Dhea Febriana Anggraini (2019), Basuri () Budi Rahman (2013). Hasil kesimpulan dari beberapa penelitian tersebut membuktikan bahwa adanya perbedaan serta peningkatan membaca siswa setelah menerapkan media *Flashcard*. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan  $H_a$  diterima, ditunjukkan dari perolehan  $t_{hitung}$  11,184 >  $t_{tabel}$  2,030 dengan tarif signifikansi 5%. Dari hasil penyelidikan ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode media *Flashcard* di MI Ma'arif Klesman menunjukkan hasil yang efektif.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan judul “penggunaan media *Flashcard* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Ma’arif Klesman Tahun ajaran 2021/2022”, maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Pengguna media *Flashcard* di MI Ma’arif Klesman Wonosobo dilaksanakan dengan sistem luring/ tatap muka secara langsung di seklahan, Adapun proses pembelajaran diikuti oleh semua siswa kelas III sebanyak 36 siswa.

2. Proses pembelajaran menggunakan media *Flashcard* di MI Ma’arif Klesman menunjukkan respon yang sangat baik, karena banyak siswa yang aktif dan bersemangay membaca Ketika menggunakan *Flashcard*, dan ingin mencoba berkali-kali dengan menggunakan media *Flashcard* selama proses belajar mengajar berlangsung. Proses pembelajaran dengan media *Flashcard* sangat berdampak positif dan menjadikan siswa menjadi aktif. Hasil peningkatan kemampuan membaca ini terbukti mengalami perbedaan setelah menerapkan media *Flashcard*. Perbedaan peningkatan kemampuan membaca siswa dapat dilihat dari hasil analisis uji-t yakni 11,184 dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini sesuai dengan ketentuan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$ .

3. Dengan penggunaan media *Flashcard* terbukti lebih efektif dibandingkan sebelum menerapkan media *Flashcard*. Peningkatan kemampuan membaca kelas III dapat dilihat dengan adanya perbandingan rata-rata hasil *pretest* dan *posttest*. Sebelum menerapkan media *Flashcard*, kelas III mendapatkan nilai sebesar 60,56 sedangkan, setelah menerapkan media *Flashcard* kelas III mendapatlan rata-rat nilai 87,50. Dari hasil analisis dengan uji n-gain diperoleh hasil ssebesar 0,64 serta dinyatakan dalam kategori sedang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Shodiq. Evaluasi pmbelajaran Arifi, Zainal. 2014. Penelitian pendidikan Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, Azhar. 2011. Media Pembelajaran, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada Azwar
- Guntur Taringan, Hendy. 2015. Membaca sebagai suatu keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Haryati Oktavia, Sri dan Has, Zakir.2017. “Pengaruh Metode Pembelajaran Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Bukti Raya Pekanbaru”, Jurnal Pendididkan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR). Vol.5 No. 1
- Ihsan, Fuad. 2013. Dasar-dasar kependidikan. Jakarta: Rineka Cipta. Indah S, Melia Nur. Statistik Deskriptif dan Indukatif. Jurnal Pendidikan Islam Al-I’tibar Vol.4 No.1.
- Lestari, Putri dan Hudaya, Adeng. 2018. “Penerapan Model Quantum Teaching Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP PGRI 3 Jakarta”. Jurnal Pendididkan Vol. 5 No. 4.
- Machfoedz, Ircham. 2007. Statistika Indukatif, Yogyakarta: Fitrsmsys.
- Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Pq4r Di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Sukaraja”. Mengembangkan Karakter Rel;igiuis Siswa Kelas VIII SMP Unggulan Citra Nusa Cibinong Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2018/2019”, Jurnal Prosiding Al-Hidayat Pendidikan Agama Islam.
- Noor, Tajuddin. “Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.22 Tahun 2001(tinjauan melalui pendekatan nilai-nilai yang terkandung dalam semangat ayat 30 surah ar-Ruum dan ayat 172 surah al-A’raaf)”. Universitas SingaperbangsaKarawang.
- Nur Indah S Melia. 2010. Statistik Deskriptif dan Induktif Yogyaaakarta: Graha Ilmu Ramadhan.
- Rahim, Farida. 2018. Pengajaran Pembaca Di Sekolah Dasar, Jakarta: Bumi Askara. Risky Sandy, dkk.2018.”Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam
- Rodin, Imam dan Sunenti, Dwi 2017. “Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Saifuddin. 2011. Mdia Pembelajaran, Jakara: PT Rajagrafindo Persada.
- Salim, Peter dan Yeni Salim, 1995. Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontmporer. Jakarta: Modern Press.
- Subana, dkk, 2000. Statistik Pendidikan, Bandung: CV Pustaka Setia. Sugiyono, 2004. Analisis Statistika Sosial, Malang: Banyumedia Publishing.